

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka pada Kawasan B29 Argosari Lumajang disimpulkan sebagai berikut.

1. Rest Area I

Pola pemanfaatan ruang terbuka pada Rest Area I berdasarkan keterkaitan antar aktivitas dan ruang fisik yang mewadahi terdapat 4 sub area yang telah dimanfaatkan oleh pelaku aktivitas untuk melakukan berbagai aktivitas, terdapat 4 sub area yang memiliki keterkaitan yang erat dan menjadi area yang selalu dimanfaatkan oleh pelaku aktivitas yaitu area parkir mobil dan motor, area retail, area sisi barat dan *area homestay*. Area tersebut memiliki elemen ruang luar yang menjadi magnet aktivitas sehingga dapat menjadi faktor pengendali *behaviour setting*. Namun juga terdapat area yang jarang dimanfaatkan yaitu area belakang kantor pengelola. Untuk itu area yang jarang dimanfaatkan oleh pelaku aktivitas perlu penambahan elemen ruang luar yang dapat menjadi magnet aktivitas pada area tersebut. Pada Rest Area I aktivitas yang dominan dilakukan yaitu aktivitas *mobile* seperti berjalan dan berkendara. Alur aktivitas pengunjung cenderung menuju ke area yang memiliki fungsi sebagai penunjang kawasan wisata. Pola pergerakan di Rest Area I berupa pola dengan bentuk *chain* / merantai yang menyebar menuju masing – masing area dan atribut ruang luarnya.

2. Rest Area II

Pola pemanfaatan ruang terbuka pada Rest Area II berdasarkan keterkaitan antar aktivitas dan ruang fisik yang mewadahi, pada Rest Area II terdapat satu area yang selalu menjadi area yang banyak dilakukan aktivitas pada area tersebut yaitu area sisi bawah. Hal tersebut dikarenakan pada area sisi bawah terdapat magnet aktivitas berupa elemen dekoratif papan nama Puncak B29. Namun pada Rest Area II masih terdapat pemanfaatan ruang yang tidak sesuai dengan fungsinya yaitu area gazebo yang digunakan untuk tempat beristirahat pengunjung digunakan sebagai jalur lalu lintas para pengendara motor menuju Area Puncak. Sehingga pemanfaatan area gazebo tidak dapat maksimal dan terdapat area parkir yang jarang dimanfaatkan oleh para pengendara, karena

hanya sedikit pengendara yang memarkirkan kendaraan di Rest Area II. Untuk itu pada area gazebo perlu penataan berupa elemen perkerasan/material lantai dan penataan elemen vegetasi agar tidak dilalui oleh pengendara motor.

3. Area Puncak

Pola pemanfaatan ruang terbuka pada Area Puncak sudah merata di seluaruh area Area Puncak. Seluruh Area Puncak terdapat beragam aktivitas yang memenuhi area tersebut. Sisi barat dan sisi timur pada Area Puncak menjadi area yang sering digunakan untuk beraktivitas karena pada kedua sisi tersebut terdapat daya tarik utama Kawasan B29 yaitu pemandangan Gunung Bromo dan Gunung Semeru dan perbukitan Desa Argosari. Namun pada Area Puncak keberadaan para pengendara motor yang berlalu lalang di Area Puncak dan parkir motor yang diletakkan di sebelah pagar pembatas dapat mengganggu aktivitas pengunjung, kios semi permanen pada Area Puncak juga ikut memakan ruang gerak pengunjung. Untuk itu perlu penataan area gazebo pada Rest Area II sehingga para pengendara tidak menuju hingga ke Area Puncak dan kios semi permanen dipindahkan ke pusat jajanan yang ada di Rest Area II.

Sebagai tanggapan dari kondisi kawasan yang telah dibahas sebelumnya, rekomendasi perbaikan yang dapat dikembangkan yaitu sebagai berikut.

1. Rest Area I

- a. Pada sisi belakang area retail dan kantor pengelola dilakukan penambahan elemen vegetasi dan elemen dekoratif sebagai penambah nilai estetika pada beberapa area yang jarang dikunjungi. Penambahan atribut berupa *playground* di area yang jarang dikunjungi untuk menarik pengunjung dan mewadahi aktivitas pengunjung anak –anak yang banyak bersinggah di Rest Area I
- b. Menambahkan pola parkir pada area parkir mobil dan motor serta menambah atribut ruang luar berupa *shelter* untuk stasiun ojek
- c. Pada area sisi belakang Rest Area I menambahkan pagar pembatas area untuk keamanan pengunjung.
- d. Penamban taman dan atribut ruang luar pada area sisi barat untuk meanrik pengunjung.

2. Rest Area II
 - a. Penambahan perkerasan lantai di area gazebo khusus untuk pejalan kaki agar tidak dilintasi oleh pengendara motor. Penambahan elemen vegetasi untuk area gazebo perlu ditambahkan agar pemanfaatan gazebo untuk bersantai dapat maksimal dan tidak digunakan oleh pengendara motor.
 - b. Penambahan material lansekap berupa perkerasan lantai di area bawah dekat papan nama “Puncak B29”
 - c. Penambahan atribut ruang berupa *sitting group* di tempat kios semi permanen yang telah di pindahkan untuk tempat beristirahat dan menikmati pemandangan
3. Area Puncak
 - a. Penambahan elemen vegetasi sebagai penambah nilai estetika di Area Puncak dan penambahan material lansekap berupa perkerasan lantai
 - b. Kios semi permanen di Area Puncak dipindahkan ke Rest Area II sehingga Area Puncak lebih luas dan meningkatkan kualitas visual pada kawasan
 - c. Penambahan *sitting group* dan tata hijau

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka diberikan saran untuk beberapa pihak terkait pengembangan Kawasan B29 yaitu sebagai berikut.

1. Bagi pemerintah setempat

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi maupun acuan perbaikan dan penataan kawasan wisata.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian di waktu dan event tertentu, atau dengan memperluas cakupan area studi yang mendukung kajian penelitian.

3. Bagi perancang

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk memperbaiki kawasan berdasarkan pola pemanfaatan ruang kawasan, sehingga nantinya desain yang dibuat tepat guna dan efisien.